

07 Januari 2019

Market Review

IHSG, Jumat 04 Januari 2019 ditutup menguat sebesar 53,53 poin atau 0,86% ke level 6.274. Setelah bergerak diantara 6.200 - 6.274. Sebanyak 222 saham naik, 176 saham turun, dan 225 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 7,52 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi beli bersih sebesar Rp 393 miliar.

Market Outlook

Bursa saham Wall Street rebound pada perdagangan akhir pekan ini serta berakhir di posisi tertinggi dalam 2 pekan terakhir. Wall Street melesat sebagai respon atas data jobs report serta jaminan the Fed bahwa bank sentral tersebut akan bersabar dan fleksibel dalam penentuan suku bunga acuan. Indeks Dow Jones naik 746,94 poin (+3,3 persen) ke level 23.433. Indeks S&P 500 rally sebesar 3,4 persen ke posisi 2.531 dengan dorongan saham-sahauym sektor teknologi yang menguat 4 persen. Indeks Nasdaq naik 4,26 persen ke level 6.738.

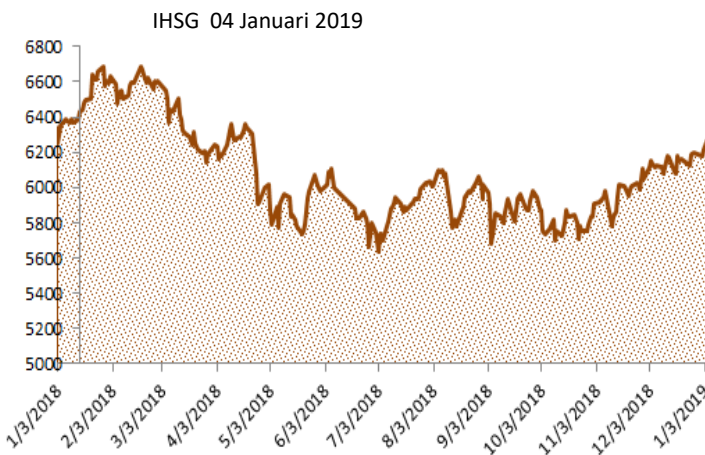
Market saham Eropa mencetak closing tertinggi terhitung sejak Juni 2016 pada perdagangan akhir pekan ini. Bursa Eropa melesat berkat dorongan sentimen data lapangan kerja di USA serta harapan negosiasi perang dagang USA dan China akan menghasilkan kesepakatan lebih baik. Stoxx 600 Index (acuan pasar saham seluruh Eropa) menguat 2,8 persen. Indeks DAX (Jerman) naik 3,37 persen ke level 10.767. Indeks FTSE (Inggris) naik 2,16 persen ke level 6.837 dan Indeks CAC (Perancis) menguat 2,72 persen ke level 4.737.

Market saham Asia mampu bangkit pada perdagangan hari Jumat (04/01). Bursa Asia berbalik arah dari zona negatif seiring kabar pemerintah China pada pekan depan segera melakukan negosiasi perang dagang dengan USA. Meskipun kekhawatiran resesi membuat pasar berspekulasi perubahan suku bunga di USA mungkin akan turun.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatan pada akhir perdagangan hari Jumat (04/01). IHSG melaju +0,86 persen (+53 poin) ke level 6.274. Indeks LQ45 +1,09% ke level 1.001 poin. IDX30 +1,10% ke level 551 poin. Indeks JII +0,93% ke level 701. Indeks Kompas100 +1,13% ke level 1.282. Indeks Sri Kehati +0,87% ke posisi 384. Indeks Sinfra18 +1,17% ke level 316. Sektor tambang dan keuangan menjadi penopang utama laju IHSG . Kedua sektor tersebut melaju masing-masing +3,6 persen dan +1,07 persen. Nilai tukar rupiah +0,99 persen ke level Rp14.267

News Emiten

- CTRA anggarkan capex Rp 2,5 triliun tahun ini.** PT Manfaatkan keunggulan, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) optimistis dapat meningkatkan pertumbuhan di tahun ini. Hal tersebut lantaran perusahaan properti ini memiliki banyak varian produk dan tiap segmen memiliki pasar potensial masing-masing. di tahun ini CTRA menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 2,5 triliun. Angka tersebut naik 38,88% dibandingkan anggaran capex tahun lalu sebesar Rp 1,8 triliun. Adapun dana tersebut berasal dari internal cash flow perusahaan. Untuk target marketing sales di tahun ini, CTRA mem proyeksikan pertumbuhan marketing sales akan tetap stagnan. Adapun per September 2018, marketing sales CTRA diketahui turun 1,9% menjadi Rp 5,15 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak Rp 5,25 triliun.
- Waskita Karya anggarkan belanja modal Rp 25,3 triliun tahun ini.** PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyiapkan belanja modal atau Capital Expenditure (capex) tahun 2019 sebesar Rp 25,3 triliun atau naik 26,5% dari 2018. Capex tersebut sebagian akan digunakan untuk ekspansi khususnya pembangunan jalan ton emiten dengan kode saham WSKT tersebut di tahun ini. capex tersebut bersumber 30% kas internal dan 70% dari pendanaan eksternal seperti dari pinjaman bank atau penerbitan obligasi. Capex tahun ini untuk berinvestasi di sektor jalan tol sekitar 78,9%. Kemudian di migas sekitar 3,6%, properti 4%, energi 4,3% dan sisanya 9% di konstruksi untuk pembelian alat-alat proyek.



IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,274	+53.53	+0.86%
Volume (Jutaan Lembar)	10,035		
Value (Rp Milliar)	7,522		
Year to Date (YTD)			+2.55%
Quarter to Date (QTD)			+4.99%
Month to date (MTD)			+1.68%
PE			14.7

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	23,433.16	746.94	3.29%
Nasdaq	6,738.86	275.35	4.26%
S&P 500	2,531.94	84.05	3.43%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	6,837.42	144.76	2.16%
DAX	10,767.69	351.03	3.37%
CAC	4,737.12	125.64	2.72%
<u>Asia</u>			
Nikkei	19,561.96	-452.81	-2.26%
Hang Seng	25,626.03	561.67	2.24%
Straits Times	3,059.23	46.35	1.54%

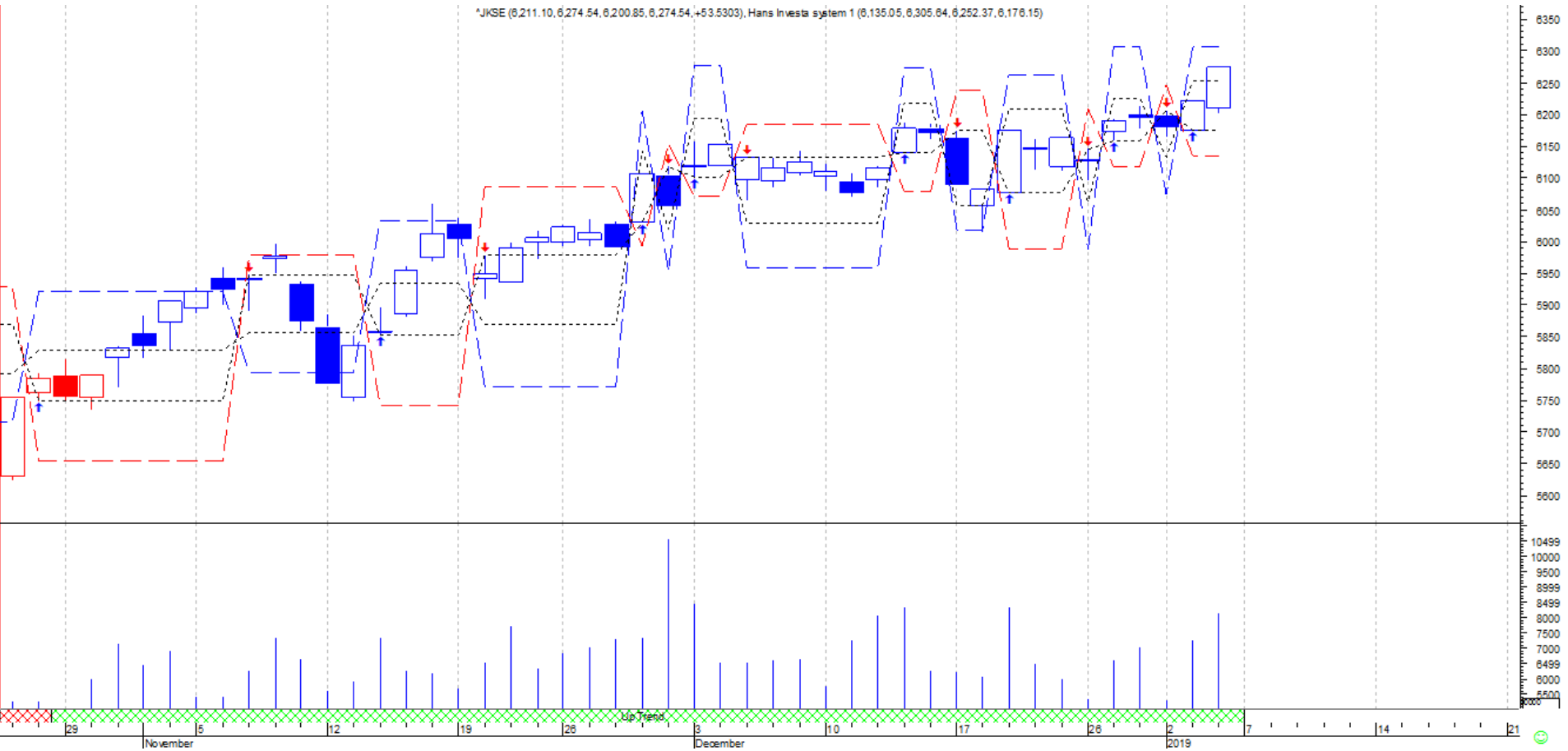
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
MABA	Consumer	196	5	2.62%
BUMI	Mining	131	14	11.97%
MYRX	Property	111	0	0.00%
BNBR	Consumer	50	0	0.00%
SRIL	Consumer	356	4	1.14%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	3,660	40	1.10%
ADRO	Mining	1,390	160	13.01%
TLKM	Infrastructure	3,710	30	0.80%
BMRI	Finance	7,450	275	3.83%
ASII	Miscelanous	8,350	25	0.30%

IHSG Teknikal Chart



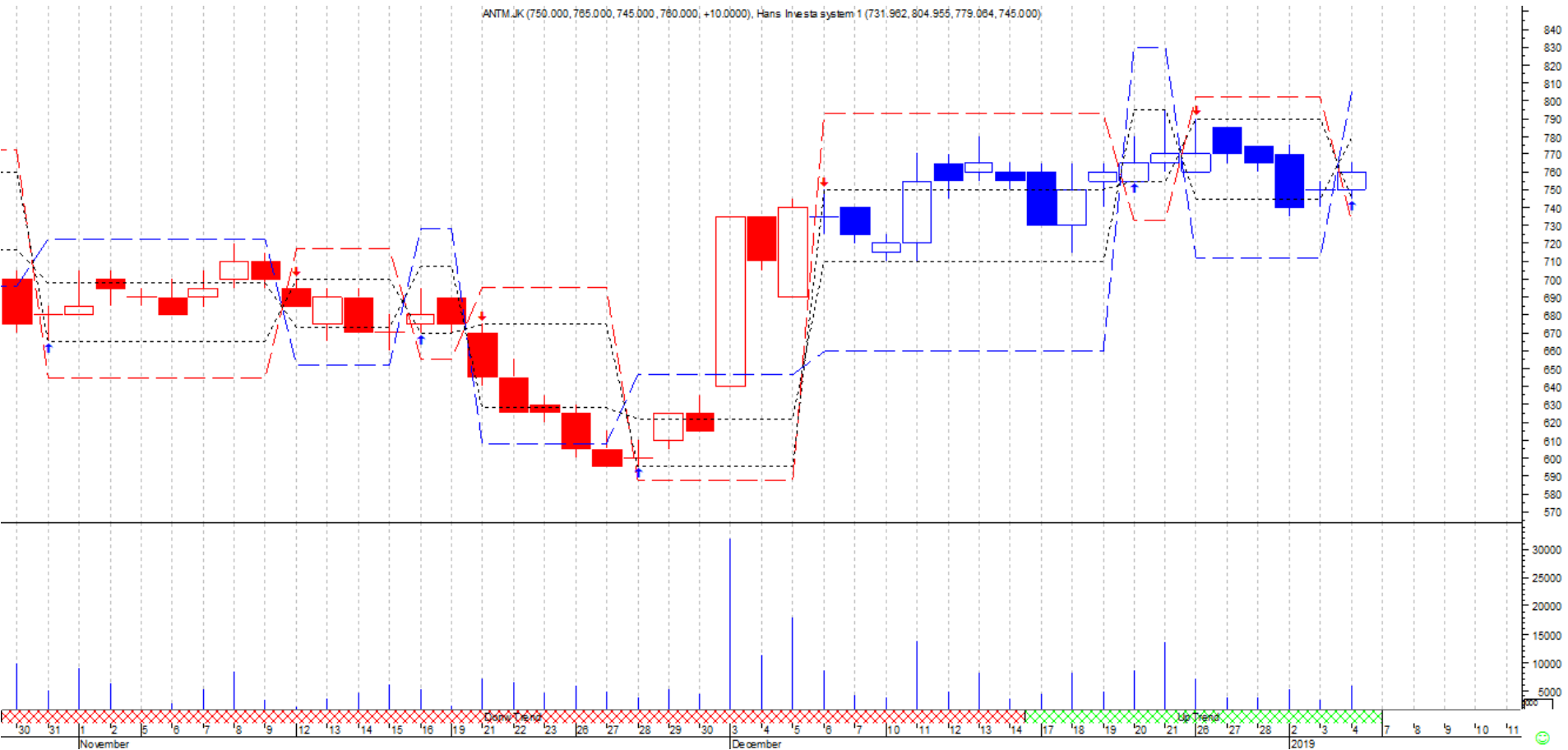
IHSG menguat 53 point membentuk candle dengan body naik dan shadow pendek di bawah indikasi kekuatan naik. IHSG berpeluang konsolidasi melemah dengan support di level 6250 sampai 6200 dan resistance di level 6275 sampai 6300.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
ANTM	760	Buy	745 - 775	730
HOKI	715	Buy	685 - 735	665
BDMN	7,850	Sell	7,925 - 7,725	-

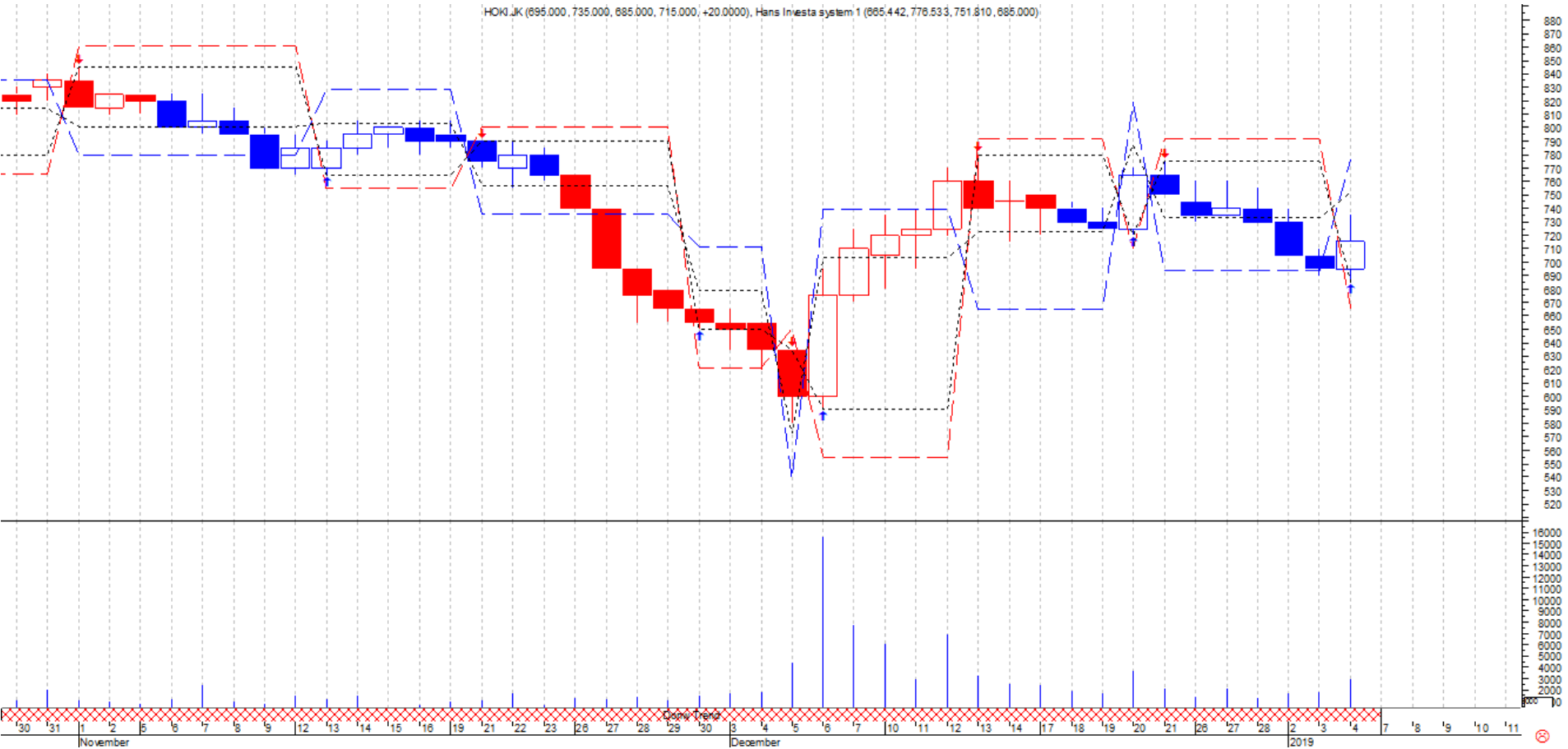
Teknikal View dari Trading Idea

ANTM



ANTM.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 745 sampai 775. Area cut loss bila turun di bawah level 730 dan target penguatan ke level 795 sampai 810.

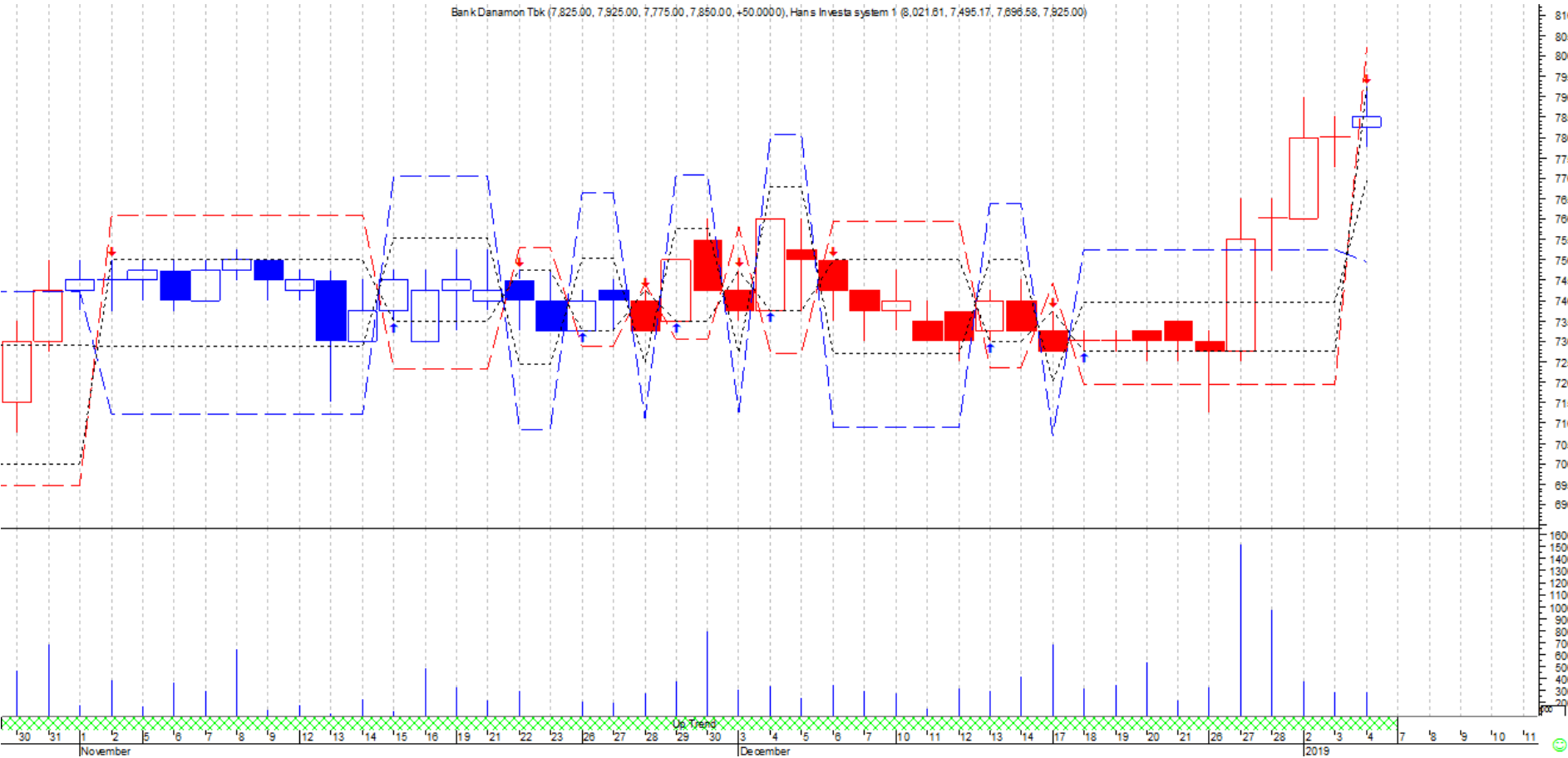
HOKI



HOKI.JK berpotensi menguat, area akumulasi di level 685 sampai 735. Area cut loss bila turun di bawah level 665 dan target penguatan ke level 765 sampai 800.

Teknikal View dari Trading Idea

BDMN



BDMN.JK berpotensi melemah, area sos di level 7,925 sampai 7,725. Area buy back jika break level 8,000 dan target pelemahan ke level 7,475 sampai 7,300.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
02-Des-2018	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Nop.2018
02-Des-2018	Inflasi Indonesia (YoY) (Nov)	Nop.2018
06-Des-2018	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Nop.2018
07-Des-2018	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Nop.2018
10-Des-2018	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Okt.2018
16-Des-2018	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Nop.2018
16-Des-2018	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Nop.2018
20-Des-2018	Tingkat Fasilitas Simpanan	Des.2018
20-Des-2018	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Des.2018
01-Jan-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Des.2018
01-Jan-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Des.2018
07-Jan-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Des.2018

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.